EFEKTIFITAS UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PEMELIHARAAN JALAN DAN DRAINASE WILAYAH BARAT DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG (PUPR) KOTA TANGERANG DALAM PEMELIHARAAN JALAN DI KECAMATAN PERIUK KOTA TANGERANG

Dodi Subagia¹, Muhammad Miftahul Huda²

^{1,2}Universitas Yuppentek Indonesia

Email: dodidodi1804@gmail.com, huda22021@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the Technical Implementation Unit (UPT) for Road and Environmental Maintenance of the Western Region under the Department of Public Works and Spatial Planning (PUPR) of Tangerang City in maintaining roads in the Periuk District. The background of this research stems from the importance of road infrastructure quality as a key factor in supporting public mobility and regional economic growth. This study employs a qualitative approach, using data collection techniques such as observation, interviews with the UPT head, sub-division head, field officers, and road users from the community, as well as documentation. Data analysis was conducted based on five effectiveness indicators proposed by Sutrisno: program understanding, target accuracy, timeliness, goal achievement, and tangible changes. The results indicate that the UPT has demonstrated a strong understanding of the program, and that road maintenance activities are generally well-targeted and implemented within the planned time frame, despite some technical challenges. Most of the program objectives have been achieved, and tangible improvements in road conditions are evident and appreciated by the community. The study concludes that the road maintenance program carried out by the UPT can be categorized as moderately effective. However, there is still a need for improvement in terms of equitable implementation, budget management, and stronger coordination and communication among stakeholders to ensure that the benefits of the program are fully realized by the broader community.

Keywords: Effectiveness, Road Maintenance, Technical Implementation Unit, Infrastructure, Periuk District

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemeliharaan Jalan dan Lingkungan Wilayah Barat di bawah Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUPR) Kota Tangerang dalam menjaga jalan di Kabupaten Periuk. Latar belakang penelitian ini berasal dari pentingnya kualitas infrastruktur jalan sebagai faktor kunci dalam mendukung mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dengan kepala UPT, kepala subbagian, petugas lapangan, dan pengguna jalan dari masyarakat, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan berdasarkan lima indikator efektivitas yang diajukan Sutrisno: pemahaman program, akurasi target, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata. Hasilnya menunjukkan bahwa UPT telah menunjukkan pemahaman yang kuat tentang program ini, dan bahwa kegiatan pemeliharaan jalan umumnya ditargetkan dengan baik dan dilaksanakan dalam kerangka waktu yang direncanakan, meskipun ada beberapa tantangan teknis. Sebagian besar tujuan program telah tercapai, dan perbaikan nyata dalam kondisi jalan terbukti dan diapresiasi oleh masyarakat. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa program perawatan jalan yang dilakukan UPT dapat dikategorikan cukup efektif. Namun, masih perlu perbaikan dalam hal pelaksanaan yang merata, pengelolaan anggaran, dan koordinasi dan komunikasi yang lebih kuat antar pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa manfaat program tersebut sepenuhnya direalisasikan oleh masyarakat luas.

Kata kunci: Efektivitas, Pemeliharaan Jalan, Unit Pelaksana Teknis, Infrastruktur, Kabupaten Periuk

PENDAHULUAN

Salah satu tugas Unit Pelaksana Teknis Pemeliharaan Jalan dan Drainase pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan jalan berwawasan lingkungan di wilayah Kecamatan yang menjadi wilayah kerjanya, sesuai dengan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pemeliharaan Jalan dan Drainase pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Peraturan ini menjadi landasan hukum bagi tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pemeliharaan Jalan dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang dalam rangka pembangunan dan pemeliharaan jalan, serta peningkatan kualitas perbaikan jalan dan peninjauan kembali fungsi jalan.

Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa masyarakat setempat, ditemukan bahwa masih ada keluhan mengenai lambatnya perbaikan jalan dan kualitas hasil perbaikan yang belum optimal, kondisi jalan yang cepat rusak meskipun telah diperbaiki, serta keterlambatan dalam penanganan perbaikan jalan Mengingat UPT Pemeliharaan Jalan dan Lingkungan Wilayah Barat merupakan penanggung jawab pemeliharaan jalan di Kabupaten Perbukit, maka dalam penelitian ini akan menggunakan teknik kualitatif agar dapat mengetahui secara mendalam efektivitasnya. Metode kualitatif dipilih agar dapat menggali lebih dalam pengalaman dan perspektif dari berbagai pihak, termasuk petugas UPT, masyarakat pengguna jalan, serta pihak terkait lainnya. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengungkap tidak hanya kinerja teknis UPT, tetapi juga kendala administratif, kebijakan anggaran, koordinasi antarinstansi, serta faktor sosial yang memengaruhi efektivitas pemeliharaan jalan.

Selain itu, penelitian ini akan mengkaji metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi UPT dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu UPT dalam meningkatkan standar layanan infrastruktur jalan di Kabupaten Perbukit dan membantu pemerintah daerah dalam menciptakan strategi pemeliharaan jalan yang lebih baik.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas masalah yang ada, penelitian ini menjadi sangat penting untuk memberikan rekomendasi yang berbasis data dan pengalaman langsung dari lapangan. sekaligus latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, yang hasilnya dituangkan kedalam bentuk jurnal penelitian dengan judul: "Efektivitas UPT Jalan dan Drainase Wilayah Barat

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang dalam Pemeliharaan Jalan di Kecamatan Periuk Kota Tangerang”.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas berasal dari kata efektif dalam bahasa Inggris yang berarti "berhasil" atau "berkhasiat" (John M. Echols, 2003:207). Efektivitas, menurut Komaruddin dalam Ensiklopedia, didefinisikan sebagai sesuatu yang menunjukkan tingkat pencapaian tujuan, dan suatu usaha dianggap berhasil jika berhasil mencapai tujuan. Lebih jauh, sudut pandang lain menyatakan bahwa efikasi (Komarudin 1994:269) adalah metrik dalam arti mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sutrisno dalam Anis et al.(2021), Indikator Efektivitas antara lain:

- a) Kemampuan program untuk membantu semua pihak yang terlibat memahami peran dan tanggung jawab mereka dan membantu masyarakat memahami tujuan program perusahaan atau organisasi dikenal sebagai pemahaman program
- b) Tepat Sasaran: Ketepatan sasaran, apakah sejalan dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya atau menyimpang darinya, adalah apa yang dicari dalam implementasi program dan sangat penting dalam menilai apakah suatu program berhasil atau tidak. Dengan demikian, keberhasilan sangat dipengaruhi oleh tujuan yang harus dicapai.
- c) Tepat Waktu: Jika sesuatu selesai tepat waktu, itu dapat diselesaikan dalam waktu yang ditentukan.
- d) Mencapai Sasaran, sebagaimana ditentukan dengan mencapai tujuan program yang dijalankan.
- e) Perubahan Aktual: Tingkat di mana program benar-benar memengaruhi dan mengubah masyarakat adalah ukuran perubahan aktual.

Jalan didefinisikan dalam UU No. 38/2004 tentang Jalan sebagai prasarana transportasi darat, yaitu semua komponen jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapan untuk lalu lintas, yang berada di atas tanah, di bawah tanah, dan/atau di air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan truk, dan jalan kabel.

	Pembangunan	Pemeliharaan
Pendekatan pelaksanaan	Proyek	Proses
Waktu	Relatif singkat/ Jangka pendek	Berjalan terus/ Jangka panjang
Lokasi	Terbatas	Tersebar
Biaya per kilometer	Relatif tinggi	Relatif rendah
Kebutuhan keterampilan	Teknik, Pengelolaan Proyek	Teknik, Pengelolaan Bisnis

Tabel 1 mengilustrasikan beberapa perbedaan antara pembangunan dan pemeliharaan jalan. Seperti yang dialami beberapa negara, masalah pemeliharaan jaringan jalan lebih rumit dan sulit daripada masalah pembangunan (World Bank, 1988; Schileser and Bull, 1993)

Tabel 1. Perbedaan Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan

Pekerjaan pemeliharaan jalan lebih sulit daripada membangun jalan baru. Selain itu, ada sejumlah keterbatasan teknis dan anggaran terbatas, seperti peningkatan beban truk, cuaca yang tidak bersahabat, dan kemacetan lalu lintas saat perbaikan sedang dilakukan. Tugas pemeliharaan ini meliputi penanganan masalah berikut.

1. penyediaan mutu pelayanan tertentu (delevering a defined quality of service),
2. sumber daya manusia, bahan, dan peralatan (resources of people, materials, and equipment),
3. kegiatan dan prosedur (activities and procedures),
4. lokasi dari jaringan jalan (location of the network),
5. waktu penanganan (timing of interventions).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Moleong (2005:4) mendefinisikan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metodologi penelitian di mana

data yang dikumpulkan diungkapkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka. Catatan lapangan, foto, rekaman video, wawancara, catatan pribadi, memorandum, dan dokumen lainnya dapat memberikan rincian ini.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini akan menjelaskan dan memahami peristiwa sosial yang terjadi di sekitar efektivitas Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang dalam Pemeliharaan Jalan di Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Teknik deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji dan mengungkap adanya suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Suatu kejadian atau kenyataan yang terjadi di masyarakat yang menunjukkan bagaimana pendekatan deskriptif kualitatif dapat digunakan sebagai suatu proses untuk mengatasi masalah yang diteliti. Fakta-fakta yang ada dan nyata di masyarakat dijadikan landasan dalam memecahkan masalah yang diteliti.

PEMBAHASAN

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat Kota Tangerang merupakan salah satu satuan pelaksana teknis di bawah naungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang. UPT ini memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas pemerintah daerah di bidang pemeliharaan infrastruktur jalan lingkungan serta sistem tata air (seperti saluran, drainase, dan bangunan air lainnya) di wilayah barat Kota Tangerang. Dengan memelihara dan memperbaiki prasarana fisik yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat, UPT ini berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang dalam hal ini Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat di Kecamatan Periuk Kota Tangerang ini secara sistematis melakukan identifikasi dan analisis komprehensif terhadap berbagai permasalahan internal organisasi, dengan fokus utama pada dua aspek krusial: (1) peningkatan kualitas sarana dan prasarana fisik, serta (2) penguatan profesionalisme sumber daya manusia aparatur. Kajian mendalam ini dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk mendukung implementasi program-program pembangunan infrastruktur dalam kerangka waktu perencanaan lima tahun mendatang.

Tabel 2. Inventarisasi Kondisi Jalan dan Pemeliharaan di Kecamatan Periuk

No	Nama Jalan	Panjang (km)	Kelas Jalan	Kondisi Existing (SK 1-5)	Jenis Pemeliharaan
1	Jl. Perintis Kemerdekaan	3.2	Kolektor	3 (Sedang)	Overlay aspal + remarking
2	Jl. Raya Periuk	5.1	Arteri	2 (Rusak Ringan)	Patching lokal + normalisasi drainase
3	Jl. Villa Mutiara Raya Pluit Kel. Periuk Kec. Periuk	1.8	Lokal	4 (Baik)	Pemeliharaan rutin
4	Jl. Bandung RT.009/007 Kel. Gembor Kec. Periuk	2.5	Lingkungan	1 (Rusak Berat)	Rekonstruksi dasar jalan
5	Jl. Kp. Gebang RT.003/002 Kel. Sangiang Jaya Kec. Periuk	0.4	Lokal	2 (Rusak Ringan)	Paving Blok
6	Jl. Sdn Taman Cibodas Kel. Sangiang Jaya Kec. Periuk	0.7	Lokal	2 (Rusak Ringan)	Paving Blok
7	Jl. Wisma Melati Kel. Gembor Kec. Periuk	0.6	Drainase (U-1	2 (Rusak Ringan)	Drainase (U-Ditch)
8	Jl. H. Aning Nurul Huda Kel. Sangiang Jaya Kec. Periuk	0.4	Lokal	2 (Rusak Ringan)	Paving Blok
9	Jl. Balai Warga Kel. Gebang Raya Kec. Periuk	0.5	Lokal	2 (Rusak Ringan)	Paving Blok
10	Jl. Sangiang Bulakan RT.001/002 Kel. Gebang Kec. Periuk	0.3	Lokal	2 (Rusak Ringan)	Paving Blok
11	Jl. Garden City RW.002 Kel. Gebang Raya Kec. Periuk	0.5	Lokal	2 (Rusak Ringan)	Paving Blok

1. Pemahaman Program

Pengetahuan program mengacu pada kapasitas organisasi untuk menghargai sejauh mana suatu program berhasil dan mengembangkan program yang efisien, efektif, dan sederhana untuk dipahami orang lain. Ketika pihak-pihak yang terkait dapat belajar tentang dan mendapatkan manfaat dari program yang akan diterapkan, ini dapat dipahami sebagai pemahaman program. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah program pemeliharaan jalan yang dilaksanakan oleh UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase di Wilayah Barat Dinas PUPR Kota Tangerang dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan sejauh mana karyawan atau staf UPT tersebut telah memahami program yang akan dilaksanakan nantinya.

Pemahaman terhadap program merujuk pada kemampuan individu maupun lembaga dalam mengerti dan menguasai logika, struktur, serta tahapan pelaksanaan dari suatu program yang dirancang. Mengetahui program sangat penting dalam hal pemeliharaan jalan untuk

memastikan bahwa tindakan yang diambil selaras dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.

Di Kota Tangerang khususnya diwilayah Barat, UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat menunjukkan pentingnya pemahaman program sebelum pelaksanaan kegiatan pemeliharaan jalan. Pemahaman ini dianggap sebagai dasar fundamental untuk memastikan bahwa seluruh proses kerja beroperasi pada efisiensi puncak dan menghasilkan output yang maksimal. Eksekusi program berpotensi menyimpang dari tujuan yang ditetapkan jika tidak memiliki pengetahuan yang mendalam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UPT, Kepala Subbag UP, petugas lapangan, dan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap program pemeliharaan jalan cukup baik di kalangan internal UPT, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Koordinasi dan penyampaian informasi secara internal telah dilakukan secara sistematis melalui rapat dan arahan teknis. Di sisi lain, masyarakat sebagai penerima manfaat juga menunjukkan pemahaman yang cukup, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal transparansi dan sosialisasi pelaksanaan program. Hal ini menunjukkan bahwa dari sisi "Pemahaman Program", efektivitas UPT tergolong cukup baik.

2. Tepat Sasaran

Berdasarkan konsep "tepat sasaran", suatu program atau kegiatan harus memiliki tujuan tertentu atau terukur berdasarkan persyaratan yang diinginkan. Program atau kegiatan tersebut juga harus dapat melayani target atau sasaran dengan manfaat sebaik mungkin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program tersebut berada di jalur yang benar dan apakah target yang diinginkan dapat memperoleh banyak manfaat dari program yang dikembangkan.

Dari keterangan kedua informan tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas PU menyoal pegawai UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat Dinas PUPR Kota Tangerang dalam rangka peningkatan kualitas jalan. Hal ini dilakukan dengan cara memperbaiki jalan yang rusak agar pengendara lebih nyaman dan aman. Program pemeliharaan jalan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pengukuran dan pemeriksaan jalan yang rusak, pelaporan dalam jangka waktu 24 jam, dan pengerjaan.

Tepat sasaran merupakan metrik penting untuk mengevaluasi keberhasilan suatu program, yang dievaluasi berdasarkan seberapa baik sasaran ditetapkan dan dicapai. Elemen terpenting dari implementasi program adalah keselarasan antara sasaran yang ditetapkan di awal dan hasil yang dicapai. Oleh karena itu, keberhasilan program sangat bergantung pada kejelasan dan ketepatan sasarnya.

Penetapan tujuan yang tepat, terukur, dan tidak ambigu merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang perlu diperhatikan saat merancang program yang terfokus. UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat telah menetapkan tujuan utama program pemeliharaan jalan, yaitu perbaikan jalan yang rusak dan peningkatan kualitas infrastruktur jalan untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan masyarakat.

Pelaksanaan program pemeliharaan jalan tersebut diawali dengan kegiatan observasi terhadap kondisi fisik jalan guna mengidentifikasi tingkat kerusakan dan menentukan prioritas perbaikan. Selain itu, UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat juga mengakomodasi laporan atau keluhan dari masyarakat yang disampaikan melalui berbagai media, termasuk media sosial. Informasi dari masyarakat ini kemudian ditindaklanjuti sebagai bagian dari respons cepat instansi terhadap kebutuhan publik. Dengan demikian, program yang dijalankan tidak hanya bersifat teknokratis tetapi juga partisipatif dan responsif terhadap kondisi nyata di lapangan.

3. Tepat Waktu

Ketepatan waktu suatu program adalah kapasitasnya untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan yang direncanakan dalam waktu yang ditentukan. Khususnya dalam sistem waktu yang tepat, program harus tepat waktu. Untuk mengetahui apakah UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat mengikuti persyaratan waktu yang ditetapkan saat melaksanakan program, ketepatan waktu merupakan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Program perbaikan jalan yang dijalankan UPT Perbaikan Jalan dan Drainase Wilayah Barat sangat terarah, berdasarkan hasil wawancara informan. Penentuan titik lokasi pemeliharaan telah mempertimbangkan laporan kerusakan, keluhan masyarakat, dan hasil survei teknis. Proses perencanaan dilakukan secara sistematis dan partisipatif, melibatkan data dari Musrenbang dan pengaduan masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa titik jalan lingkungan yang menurut masyarakat belum tersentuh, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam pemerataan

pelaksanaan program. Secara umum, indikator "tepat sasaran" menunjukkan hasil yang positif, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan.

Ketepatan waktu merupakan salah satu indikator efektivitas yang penting, yang mencerminkan kemampuan suatu instansi dalam menyelesaikan tugas atau kegiatan sesuai dengan jadwal atau tenggat waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks pekerjaan pemeliharaan jalan, ketepatan waktu sangat berpengaruh terhadap produktivitas serta efisiensi pelaksanaan program, terutama mengingat bahwa keterlambatan dapat menimbulkan keluhan dari masyarakat pengguna jalan.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap kinerja UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat Dinas PUPR Kota Tangerang menunjukkan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaan program pemeliharaan jalan adalah tersedianya sumber daya, baik berupa material maupun dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam program tersebut. Ketersediaan bahan bangunan yang memadai serta sinergi antar instansi terkait turut mempercepat proses pekerjaan di lapangan.

Namun demikian, terdapat pula sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan, di antaranya keterbatasan anggaran serta kekurangan pasokan material. Dalam menghadapi kendala tersebut, langkah yang diambil oleh UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat Dinas PUPR Kota Tangerang adalah melaporkannya secara berjenjang kepada pimpinan untuk mendapatkan solusi atau penyesuaian kebijakan. Meskipun demikian, pihak Dinas Pekerjaan Umum menyatakan bahwa secara umum, pelaksanaan program pemeliharaan jalan telah berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan, sehingga ketepatan waktu tetap dapat terjaga dalam mayoritas kegiatan yang dilakukan.

4. Tercapaiannya Tujuan

Pencapaian sasaran merupakan metrik utama yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan suatu program, yang didefinisikan sebagai pencapaian sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian sasaran dalam konteks pelaksanaan program menandakan bahwa tindakan dan upaya yang dilakukan telah dilaksanakan dengan sukses. Dengan kata lain, program dapat dianggap berhasil jika sasaran telah tercapai sesuai rencana.

Berdasarkan wawancara dengan informan internal UPT dan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa program pemeliharaan jalan secara umum telah mencapai tujuan utama, yaitu menjaga

kualitas jalan agar layak dan aman digunakan masyarakat. Indikator keberhasilan seperti realisasi titik perbaikan, peningkatan kualitas permukaan jalan, dan kepuasan masyarakat telah dicapai pada sebagian besar kegiatan. Namun demikian, terdapat catatan dari masyarakat mengenai pekerjaan yang belum tuntas atau jalan yang diperbaiki tidak langsung dirampungkan, yang menunjukkan bahwa capaian tujuan belum merata di semua wilayah. Oleh karena itu, meskipun secara teknis program tergolong berhasil, dari perspektif pengguna jalan masih diperlukan perbaikan dalam konsistensi pelaksanaan hingga tahap akhir pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat Dinas PUPR Kota Tangerang, sejak tahap perencanaan awal program pemeliharaan jalan telah ditetapkan tujuan yang bersifat spesifik, terukur, dan realistis. Selain itu, untuk memastikan bahwa implementasi sejalan dengan arah dan tujuan yang ditetapkan, lembaga terkait telah menentukan kebutuhan sumber daya yang diperlukan dan menerapkan proses pemantauan dan penilaian berkala. Oleh karena itu, dari sisi perencanaan dan pelaksanaan internal, UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat Dinas PUPR Kota Tangerang menilai bahwa program pemeliharaan jalan telah mencapai hasil yang diharapkan.

Namun demikian, terdapat perbedaan persepsi dari masyarakat terhadap keberhasilan program tersebut. Beberapa warga menyampaikan bahwa masih terdapat wilayah yang mengalami pembongkaran jalan tanpa diikuti oleh proses pemeliharaan atau perbaikan lanjutan. Kondisi ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi para pengguna jalan dan menimbulkan kesan bahwa program belum dilaksanakan secara optimal di seluruh wilayah. Perbedaan antara hasil evaluasi internal dan persepsi masyarakat ini menunjukkan adanya tantangan dalam pelaksanaan program yang perlu ditindaklanjuti untuk memastikan pemerataan dan keberlanjutan pemeliharaan jalan di seluruh area.

5. Perubahan Nyata

Perubahan yang sesungguhnya adalah perubahan yang terjadi dalam suatu program secara nyata. Ini berarti bahwa perubahan tersebut dapat dilihat dan diukur secara objektif; meskipun demikian, perubahan yang sesungguhnya harus diimbangi dengan dampak positif untuk menghindari munculnya masalah bagi program yang sedang dikembangkan. Yang dimaksud dengan penelitian ini sebenarnya adalah perbandingan antara pelaksanaan dan penyelesaian

program, yang memungkinkan pihak-pihak terkait untuk menilai apakah perubahan tersebut sejalan dengan tujuan atau tidak.

Kedua informan yang disebutkan di atas mengemukakan, masyarakat dapat merasakan adanya perubahan pada jalan, dan petugas UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat Dinas PUPR Kota Tangerang dapat memantau jalan yang rusak agar masyarakat dapat mengetahui kinerja UPT tersebut.

Perubahan nyata merupakan bentuk transformasi yang signifikan dalam suatu organisasi atau program, yang tercermin dari perbaikan sistem, proses, maupun hasil yang dirasakan secara langsung oleh pemangku kepentingan. Dalam konteks program pemeliharaan jalan, perubahan nyata dapat dilihat dari dampak konkret yang muncul setelah pelaksanaan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat Dinas PUPR Kota Tangerang menyatakan bahwa pelaksanaan program pemeliharaan jalan telah membawa dampak positif, khususnya dalam memperbaiki kondisi infrastruktur jalan yang sebelumnya rusak menjadi lebih layak dan aman untuk digunakan. Perubahan ini bukan hanya tercermin secara fisik, tetapi juga dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna jalan.

Respons masyarakat terhadap perubahan tersebut pun tergolong positif. Hal ini terlihat dari adanya unggahan foto dan video di media sosial yang menunjukkan hasil pekerjaan, disertai dengan ucapan terima kasih kepada pihak UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat Dinas PUPR Kota Tangerang atas pelaksanaan program yang dinilai berhasil. Selain itu, masyarakat juga mengakui bahwa hasil dari program ini telah memberikan manfaat yang nyata, seperti berkurangnya kemacetan, menurunnya angka kecelakaan lalu lintas, serta meningkatnya rasa aman dan nyaman dalam berkendara. Dengan demikian, perubahan yang dihasilkan dari program ini dapat dikategorikan sebagai bentuk keberhasilan nyata yang memberikan dampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa program pemeliharaan jalan yang dilakukan UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat telah memberikan perubahan nyata, khususnya dalam peningkatan kualitas fisik jalan dan kenyamanan pengguna. Perubahan yang dimaksud bersifat langsung dan dapat dirasakan, seperti hilangnya lubang jalan, perbaikan drainase, dan kelancaran arus lalu lintas. Pihak internal UPT menyampaikan bahwa hasil pemeliharaan berdampak signifikan terhadap infrastruktur dan keselamatan pengguna jalan, dan

ini juga dikonfirmasi oleh masyarakat melalui tanggapan positif dan apresiasi di media sosial. Namun demikian, masih terdapat harapan masyarakat agar cakupan perbaikan diperluas ke titik-titik yang belum tersentuh. Secara keseluruhan, indikator perubahan nyata menunjukkan keberhasilan program dalam menghasilkan dampak yang konkret dan positif bagi lingkungan dan masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pihak UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat, petugas lapangan, serta masyarakat pengguna jalan di Kecamatan Periuk, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan program pemeliharaan jalan telah berjalan efektif, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Dari lima indikator efektivitas yang digunakan sebagai acuan, yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata, sebagian besar telah terpenuhi: Pemahaman program sudah cukup baik, terlihat dari proses perencanaan dan identifikasi masalah yang didasarkan pada survei teknis dan laporan masyarakat. Ketepatan sasaran sebagian besar sesuai, namun beberapa titik jalan masih belum mendapatkan penanganan, yang menunjukkan perlunya pemerataan program. Ketepatan waktu relatif tercapai, meskipun terdapat kendala teknis seperti cuaca dan ketersediaan material. Tercapainya tujuan telah terlihat dari sisi internal, namun persepsi masyarakat menyatakan bahwa belum semua wilayah merasakan dampak maksimal dari program ini. Perubahan nyata dapat dirasakan dengan jelas, baik dari peningkatan kondisi jalan maupun respon positif dari masyarakat. Dengan demikian, efektivitas UPT dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan di Kecamatan Periuk dapat dikategorikan cukup baik, namun perlu ditingkatkan dari aspek pemerataan hasil dan konsistensi pelaksanaan.

REKOMENDASI

Adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah

1. Pemerataan Pelaksanaan Program, Diharapkan UPT Pemeliharaan Jalan dan Drainase Wilayah Barat melakukan pemetaan ulang terhadap wilayah-wilayah yang belum mendapatkan perbaikan agar program pemeliharaan jalan dapat dilaksanakan secara lebih merata dan adil.

2. Peningkatan Koordinasi dan Pengawasan, Dinas PUPR perlu memperkuat koordinasi internal dan eksternal antara perencana, pelaksana, dan masyarakat guna memastikan efektivitas pelaksanaan serta responsivitas terhadap laporan masyarakat.
3. Penguatan Manajemen Material dan Anggaran, Perlu adanya sistem manajemen logistik dan anggaran yang lebih fleksibel untuk mengantisipasi kendala teknis, seperti keterlambatan material atau kekurangan anggaran di tengah pelaksanaan.
4. Transparansi dan Komunikasi Publik, Dinas PUPR disarankan untuk meningkatkan transparansi informasi terkait progres program pemeliharaan jalan melalui media sosial dan kanal resmi lainnya agar masyarakat lebih memahami proses yang sedang berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Susty Ambarriani. Manajemen Biaya dengan Tekanan Strategik,(Jakarta: Salemba Empat, 2001), jilid Ke-II.
- Anis, E. R., Widiastuti, T., & Suharyati, S. (2021). Analisis Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 18(2), 123–135.
- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal UNIMUS*, 2, 3, 1105–1116.
- Asnery, R., Lionardo, A., & Wulandari, N. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM PEMELIHARAAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA SELATAN DIMASA PANDEMI COVID-19. 2(2),
- Burhan Bungin. 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Burhan Bungin. 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Elly M.Setiadi. Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial:Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya. Jakarta: Prenada Media Group
- George Ritzer. 2002. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Henslin M.James. 2006. Sosiologi dengan Pendekatan Membumi. Jakarta: Erlangga
- Iman Gunawan, 2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek, Jakarta: BumiAksara,
- J Dwi Narwoko, 2004. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta: Kencana
- Jokie Siahaan. 2009. Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi. Jakarta: PT INDEKS
- John M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), Cet. II,
- Komaruddin, 1994 Ensiklopedia Manajemen, Jakarta: Bina Aksara, Cet. 1
- Marzuki, C. 1999. Metodologi Riset, (Jakarta: Erlangga,
- Miles dan Hubberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia
- Nana Sudjana, 2001. Penelitian dan Pendidikan, (Bandung: Percetakan Sinar Baru Algesindo,
- Richard Steers, 1999. Efektifitas Organisasi, (Jakarta: Air Langga,) Cet.I.
- Sp. Siagian, Manajemen Sumber Daya Manusia,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.72

SP. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 171.

T. Hani Handoko, 2000. *Organisasi Perusahaan, Teori, Struktur dan Prilaku*, Yogyakarta:

Zainal Arifin, 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya).